

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dengan rumus Rank Spearman (Program SPSS 16) peneliti menarik kesimpulan mengenai hubungan antara *work family conflict* dengan *role salience* (*work* dan *family*) pada istri yang bekerja di Perusahaan “X” kota Bandung sebagai berikut :

1. Dalam korelasi antara *work family conflict* dengan *role salience* diperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *work family conflict* dengan *role salience* pada istri yang bekerja di Perusahaan “X” kota Bandung.
2. Pada istri yang bekerja di Perusahaan “X” kota Bandung, faktor yang secara signifikan mempengaruhi *work family conflict* istri adalah keberadaan anak yang masih kecil, ada atau tidak adanya dukungan suami atau keluarga, ada atau tidak adanya dukungan supervisor atau rekan kerja, dan ada atau tidak adanya pengasuh atau pembantu.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1. Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian hubungan antara *work family conflict* dengan *role salience* (*work* dan *family*) perlu mengontrol

intervening variabel, seperti adanya perbedaan budaya antara Indonesia (timur) dengan Amerika (barat) :

- Penduduk Indonesia akan lebih memungkinkan menggunakan jasa pembantu rumah tangga atau pengasuh dalam merawat anak dan keperluan rumah tangga lainnya.
- Perbedaan budaya di timur dan barat juga terlihat dari adanya dukungan dari pihak keluarga (selain suami) contohnya, ibu dari istri yang bekerja di Perusahaan “X” kota Bandung juga turut membantu untuk menjaga dan mengasuh anak. Hal tersebut berbeda dengan yang terjadi di budaya barat, dimana orangtua atau anggota keluarga lain tidak turut membantu pasangan suami istri yang bekerja dalam hal mengurus anak mereka.

2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian secara khusus mengenai hubungan antara *work family conflict* dengan keberadaan anak yang masih kecil atau hubungan antara *work family conflict* dengan *family* dan *social support*.

### **5.2.2. Saran Praktis**

1. Pihak Perusahaan “X” disarankan untuk memberikan penyuluhan kepada karyawannya agar dapat mempertahankan kondisi yang sudah baik, dimana *work family conflict* yang dirasakan istri yang bekerja di Perusahaan “X” kota Bandung rendah. Kondisi tersebut dipengaruhi

oleh dukungan yang diberikan baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan pekerjaan.